

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan hal yang fisiologis dimana terjadi rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi oleh ibu (Verney, 2008). Proses persalinan sendiri terjadi melalui empat tahap persalinan, yaitu kala I, kala II, kala III, dan kala IV. Pada kala I persalinan, kontraksi uterus menyebabkan dilatasi dan mendorong janin melalui jalan lahir. Kontraksi uterus pada persalinan menimbulkan rasa nyeri (Cunningham, 2006).

Nyeri saat bersalin merupakan kondisi fisiologis, nyeri disebabkan oleh iskemik otot uteri, otot dasar panggul dan perinium. Salah satu penyebab timbulnya rasa nyeri karena pelepasan hormon seperti katekolamin dan steroid yang berlebihan menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Sehingga dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak (Anggraini, 2013).

Di Indonesia, 65% Angka Kematian Ibu dan 58% Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB) disumbangkan oleh 64 kabupaten di sembilan provinsi yakni, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Banten, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Lampung (Hendrastuti, 2015).

Banyak faktor yang menyebabkan kematian ibu, diantaranya adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, partus lama, arborus, serta penyebab tidak langsung lainnya (Kemenkes, 2013). Berdasarkan data WHO 2008 didapatkan bahwa partus lama rata-rata didunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8% dan di Indonesia sebesar 9 %.

Salah satu penyebab partus lama adalah nyeri persalinan yang berkepanjangan yang tidak tertahankan oleh ibu bersalin sehingga dapat menyebabkan keinginan untuk segera mengakhiri masa persalinan dan mengejan sebelum dilatasi serviks maksimal yang dapat menyebabkan pembengkakan pada mulut rahim yang berdampak pada distosia persalinan (Hamilton, 2005)

Rasa nyeri pada persalinan muncul akibat respons psikis dan refleksi fisik. Nyeri akan berdampak pada peningkatan aktivitas sistem saraf simpatik yang dapat mengakibatkan perubahan tekanan darah, denyut nadi, pernafasan, dan warna kulit, mual muntah, serta juga keringat berlebihan. Perubahan tingkah laku tertentu akibat nyeri sering terlihat seperti, peningkatan rasa cemas dengan pemikiran yang menyempit, mengerang, menangis, gerakan tangan serta ketegangan otot yang sangat diseluruh tubuh. Nyeri persalinan akan menimbulkan ketakutan sehingga muncul kecemasan (Anggraeni, Setyowati, Wijayanti 2013).

Apabila nyeri tidak cepat ditangani maka dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi karena nyeri dapat menyebabkan pernafasan dan denyut jantung ibu meningkat yang menyebabkan aliran darah dan oksigen ke plasenta terganggu. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan pada kala I fase aktif sangatlah penting, karena hal ini menjadi penentu apakah ibu dapat bersalin normal atau diakhiri dengan suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan rasa nyeri yang sangat hebat (Mander, 2006).

Menurut (Mander 2013). Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan rasa nyeri pada persalinan, baik secara farmakologis maupun non farmakologis. Manajemen nyeri secara farmakologis dinilai lebih efektif dibandingkan dengan metode nonfarmakologis, namun ada kelemahan pada metode farmakologis yaitu lebih mahal, dan berpotensi memiliki efek yang kurang baik. Sedangkan metode nonfarmakologis lebih murah, simpel, efektif dan tanpa efek yang merugikan.

Penanganan nyeri dengan metode nonfarmakologis salah satunya adalah *Massage Counter Pressure* dengan melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak, biasanya otot, tendon, atau ligamentum, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan pada posisi sendi untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi dan atau memperbaiki situasi. Teknik ini efektif dalam menghilangkan sakit punggung pada persalinan (Rosalina, 2017).

Counter pressure merupakan jenis pijatan yang menggunakan kepalan tangan untuk terus memberikan tekanan pada tulang belakang pasien selama proses kontraksi. *Massage counter pressure* sangat besar manfaatnya yaitu untuk mengurangi nyeri, dan memberikan sensasi yang membuat bahagia serta menghilangkan ketidaknyamanan selama kontraksi (Lane, 2010).

Metode nonfarmakologi selanjutnya yaitu aromaterapi. Aromaterapi atau bau-bauan yang menyenangkan dan memberikan rasa nyaman serta relaksasi pada tubuh dan pikiran ibu, rasa nyeri dan rasa cemas akan tereduksi dengan tambahan aromaterapi sehingga nyeri akan berkurang (Judha, M., dkk, 2012).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan penulis di PMB Indah Suprihatin, A.Md keb Desa Banjarmasin Lampung Selatan, dengan metode wawancara kepada bidan desa terkait, diperoleh data bahwa angka kurangnya pengetahuan keluarga tentang manajemen pengurangan rasa nyeri kala I cukup tinggi (8 dari 10 ibu inpartu) terutama pada ibu primigravida. Penulis juga ingin meneliti masalah tersebut sekaligus menerapkan agar menjadi manfaat bagi sasaran, yaitu ibu primigravida.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang masalah tersebut yang sarannya ibu bersalin. Dari permasalahan yang telah penulis jelaskan diatas, maka penulis ingin melakukan penerapan Efektifitas Kombinasi *Massage Counterpressure* dan Aromaterapi Lemon sebagai upaya meredakan nyeri persalinan sekaligus mempercepat kemajuan persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas bahwa nyeri persalinan dapat menyebabkan tingginya tingkat stress dan trauma dalam persalinan. Maka dari itu untuk mengurangi rasa nyeri pada saat proses persalinan penulis merumuskan masalah, yaitu “Bagaimana tingkat Efektifitas Kombinasi *Counterpressure Massage* dan Aromaterapi lemon Terhadap Rasa Nyeri Pesalinan Kala I Fase Aktif di PMB Indah Suprihatin, A.md, Keb. Lampung Selatan.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menerapkan Efektifitas Kombinasi *Counterpressure Massage* dan Aromaterapi lemon untuk mengurangi rasa nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Indah Suprihatin, dengan menggunakan pendekatan manajemen varney dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang telah dicapai adalah :

- 1) Terkumpulnya data yang meliputi data subjektif dan objektif Ny. W di PMB Indah Suprihatin, A.Md Keb, yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap.
- 2) Terinterpretasinya data meliputi diagnosa kebidanan, masalah-masalah dan kebutuhan pada Ny. W di PMB Indah Suprihatin, A.Md Keb, dan terumuskan upaya untuk mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif.
- 3) Teridentifikasi masalah potensial berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi pada Ny. W di PMB Indah Suprihatin, A.Md Keb.
- 4) Teridentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan tindakan penanganan segera terhadap Ny. W di PMB Indah Suprihatin, A.Md Keb, yaitu dengan dilakukan penerapan *counterpressure massage* dan aromaterapi lemon untuk mengurangi intensitas nyeri kala I.
- 5) Terencanaannya asuhan kebidanan terhadap Ny. W untuk mengurangi rasa nyeri kala I fase aktif persalinan dengan penerapan *counterpressure massage* dan aromaterapi lemon di PMB Indah Suprihatin, A.Md Keb.
- 6) Terlaksananya perencanaan asuhan kebidanan yaitu penerapan *counterpressure massage* dan aromaterapi lemon terhadap Ny. W di PMB Indah Suprihatin, A.Md Keb, sesuai dengan perencanaan yang sudah di siapkan.
- 7) Terlaksananya hasil evaluasi yang telah diberikan terhadap Ny. W di PMB Indah Suprihatin, A.Md Keb.
- 8) Terlaksananya pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

D. Manfaat

1) Manfaat Teoritis

Bagi peneliti sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengaplikasikan pemahaman teori tentang *massage counterpressure* dan aromaterapi lemon untuk mengurangi tingkat rasa nyeri persalinan yang diterapkan pada ibu bersalin kala I fase aktif.

2) Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat dijadikan bahan referensi yang dapat digunakan, khususnya untuk program studi DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin guna mengurangi rasa nyeri saat proses persalinan.

b. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan laporan ini sebagai bahan masukan informasi dan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk mengurangi rasa nyeri.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadikan laporan ini sebagai salah satu acuan dalam pembelajaran, pengalaman penelitian, dan pengembangan pengetahuan terhadap pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang bertempat di PMB Indah Suprihadin, A.md, Keb. Lampung Selatan dengan sasaran studi kasus yang ditunjukkan kepada ibu bersalin dengan penerapan Efektifitas Kombinasi *Massage Counter Pressure* dan Aromaterapi Lemon untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan menggunakan manajemen varney dan SOAP. Waktu kegiatan ini dimulai sejak tanggal 28 Maret 2022 sampai dengan 26 April 2022.